

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif. Pengertian komparatif menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.49) adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan variable yang satu dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan standar. Didalam penelitian ini menjelaskan perbandingan kinerja pegawai Dinas Sosial dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Dinas Sosial dan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti salah satunya adalah data jumlah pegawai di Dinas Sosial dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiono, 2013:187) Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu :

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan menyusun skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi literatur, arsip, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dokumentasi, yaitu mengadakan pengumpulan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti seperti data jumlah Pegawai Dinas Sosial dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran dan data lain yang mendukung penelitian serta beberapa penelitian sebelumnya dalam bentuk jurnal.

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut dapat di peroleh dengan cara :

Kuesioner, yaitu mengadakan pengumpulan data dengan membagikan kuisisioner kepada responden yaitu pegawai Dinas Sosial dan Dinas Kependudukan dan Pencatata Sipil Kabupaten Pesawaran mengenai hal-hal yang terkait dengan penelitian tentang Perbandingan Kinerja Pegawai Kabupaten Pesawaran Pada Dinas Sosial Dan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan ketentuan:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, p.119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Sosial dan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran yaitu Dinas Sosial sebanyak 56 orang dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebanyak 62 orang data diperoleh dari Dinas Sosial dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2013, p.120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau populasi anggota untuk dipilih.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *stratified random sampling* yaitu metode sampling yang mengelompokkan elemen-elemen pada sampling frame kedalam strata-strata, kemudian memilih secara sampel random sampling dari tiap strata (V. Wiratna Sujarweni, p.86) sampel dalam penelitian ini pegawai Dinas Sosial dan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran. Sampel agar memberikan hasil yang akurat menurut rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D2 = presisi yang ditetapkan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

$$\frac{62}{62 \times (0,1^2) + 1}$$

$$\frac{62}{62 \times (0,01) + 1}$$

$$\frac{62}{1,62} = 38 \text{ dibulatkan } 40$$

Dinas Sosial

$$\frac{56}{56 \times (0,1^2) + 1}$$

$$\frac{56}{56 \times (0,01) + 1}$$

$$\frac{56}{1,56} = 35 \text{ dibulatkan } 40$$

**Tabel 3.1 Sample Dinas Sosial**

Jabatan	Jumlah	Sample
Kepala Dinas	1	$(1 \cdot 40) / 56 = 0,71$
Sekretaris	1	$(1 \cdot 40) / 56 = 0,71$
Kabid jaringan social	1	$(1 \cdot 40) / 56 = 0,71$
Kabid pelayanan social	1	$(1 \cdot 40) / 56 = 0,71$
Kabid pemberdayaan	2	$(2 \cdot 40) / 56 = 1,43$
Kabid pengembangan	1	$(1 \cdot 40) / 56 = 0,71$
Tenaga fungsional	34	$(34 \cdot 40) / 56 = 24,29$
Staf/honorar	15	$(15 \cdot 40) / 56 = 10,71$
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>40</b>

**Tabel 3.2**  
**Sample Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

Jabatan	Jumlah	Sample
Kepala Dinas	1	$(1*40)/62 = 0,65$
Sekretaris	1	$(1*40)/62 = 0,65$
Kabid eselon III.a	1	$(1*40)/62 = 0,65$
Kabid eselon III.b	1	$(1*40)/62 = 0,65$
Ka subag eselon IV.a	1	$(1*40)/62 = 0,65$
Ka subag eselon IV.b	2	$(2*40)/62 = 1,29$
Tenaga fungsional	43	$(43*40)/62 = 27,74$
Staf/honorar	12	$(12*40)/62 = 7,74$
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>	<b>40</b>

Berdasarkan perhitungan diatas sampel pegawai Dinas Sosial 35 sampel pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 38 untuk mempermudah perhitungan sampel maka sampel yang dibutuhkan untuk Dinas Sosial dibulatkan menjadi 40 pegawai dan sampel Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dibulatkan menjadi 40 pegawai.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2013, p.63). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah kinerja pegawai Dinas Sosial dan kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran.

### 3.6 Operasional Variabel

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kinerja	Menurut Lijan Poltak Sinambella (2016, p.480) kinerja pegawai adalah kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu	Kinerja adalah kemampuan seorang pegawai Dinas Sosial dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Pesawarandalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuisioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada pegawai Dinas Sosial dan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Pesawaran. Pada penelitian ini, pengujian data menggunakan 40 responden Dinas Sosial dan 40 responden Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Pesawaran dikarenakan distribusi nilai akan mendekati kurva normal dan dianggap mewakili penelitian. Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* diolah menggunakan program spss 20 dengan kriteria sebagai berikut :

$$R = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2 \cdot (n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

R = korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

2. penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya

3. pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program spss 20

### 3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran ataupun alat pengukur kehandalan. Reabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat ukur dapat di percaya dan hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapanwalaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali dan hasilnya juga akan serupa. Pada penelitian ini uji reliabilitas instrument dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik *coefficient alpha* yaitu mengukur dua atau lebih konsep yang sama pada waktu yang bersamaan. Uji reabilitas menggunakan Rumus *alfa cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = Reabilitas instrument

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varian item

$\sigma_i^2$  = Varians total

Prosedur pengujian :

1. bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel  
 bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel

2. tabel interpretasi nilai r korelasi produk moment

Tabel 3.4 Interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Koefisien r	Kategori
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

3. pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi.

#### 3.8.2 Uji t-independent sampel T-test

Tujuan dari independen sampel T-test adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atautkah tidak secara signifikan.

$$t = \frac{X_a - X_b}{sp \sqrt{\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b}}}$$

dimana Sp :

$$Sp^2 = \frac{(n_a - 1)S_a^2 + (n_b - 1)S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

Keterangan :

- X<sub>a</sub> : rata-rata kelompok a
- X<sub>b</sub> : rata-rata kelompok b
- Sp : standar deviasi gabungan
- S<sub>a</sub> : standar deviasi kelompok a
- S<sub>b</sub> : standar deviasi kelompok b
- N<sub>a</sub> : banyaknya sampel di kelompok a
- N<sub>b</sub> : banyaknya sampel di kelompok b
- DF : n<sub>a</sub> + n<sub>b</sub> - 2

Untuk Uji-t varian yang tidak sama (*unequal variance*) menggunakan rumus *Separated Varians* sebagai berikut :

$$t = \frac{X_a - X_b}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Untuk Uji-t varian yang sama (*equal variance*) menggunakan rumus *Polled Varians* sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

H<sub>0</sub> = Kedua rata-rata populasi sama.

H<sub>1</sub> = Kedua rata-rata populasi tidak sama.

Jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> atau sig > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak.

Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> atau sig < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai perbandingan kinerja dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dan rata-rata dari dua sampel yang independent tidak terikat, uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat bebas / dk =  $n - 2$ , dengan penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada perbedaan kinerja antara Dinas Sosial dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Pesawaran.

Ha : Ada perbedaan kinerja antara Dinas Sosial dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Pesawaran.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila  $\text{sig} > 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  di terima, sebaliknya  $H_0$  ditolak .
2. Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dengan dk  $n-2$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_0$  diterima.